

**INDIKATOR INDUSTRI
BESAR DAN SEDANG
PROVINSI
SULAWESI SELATAN
2018**





**INDIKATOR INDUSTRI
BESAR DAN SEDANG
PROVINSI
SULAWESI SELATAN
2018**

INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI SELATAN 2018

ISBN: 978-623-7581-79-6

No. Publikasi: 73530.2010

Katalog BPS: 6102005.73

Ukuran buku: 21,59 cm x 27,94 cm

Jumlah Halaman: xiv + 43 Halaman

Naskah:

Seksi Statistik Industri, Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Penyunting:

Seksi Statistik Industri, Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Desain Kover:

Seksi Statistik Industri, Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dicetak oleh: Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

**Indikator Industri Besar dan Sedang
Provinsi Sulawesi Selatan 2018**

Pengarah:

Yos Rusdiansyah, SE, MM

Penanggung Jawab Umum:

Ir. Baba Bugis

Penanggung Jawab Teknis/Penyunting:

Abdul Muis, SE

Penulis:

Addel Riva Salindeho, S.Mn, M.Si, M.Env

<https://sulselmpps.go.id>

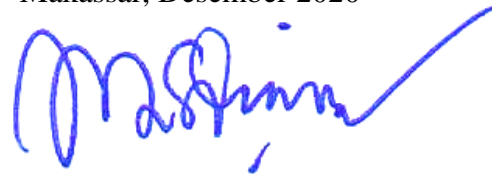
Kata Pengantar

Penerbitan publikasi Indikator Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Selatan 2018 ini bertujuan untuk menyajikan data beberapa indikator industri manufaktur guna memenuhi permintaan pemakai/penganalisa data di bidang industri.

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada kegiatan industri manufaktur menengah dan besar, yaitu perusahaan/usaha industri manufaktur yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah beberapa indikator industri manufaktur seperti jumlah perusahaan, tenaga kerja, nilai tambah dan produktivitas tenaga kerja yang disajikan menurut KBLI 2 digit.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi Indikator Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Selatan 2018 ini, diucapkan terima kasih. Saran dan kritik untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Makassar, Desember 2020



Yos Rusdiansyah, SE, MM

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Pendahuluan	1
Tujuan	2
Konsep dan Definisi	2
Cakupan.....	4
Catatan.....	6
Jumlah Perusahaan	7
Jumlah Tenaga Kerja	8
Nilai Tambah	9
Komposisi Input.....	10
Komposisi Output.....	11
Daftar Tabel Indikator-Indikator Penting Industri Besar dan Sedang	13
Daftar Tabel Komposisi Input Industri Menengah dan Besar	29
Daftar Tabel Komposisi Output Industri Menengah dan Besar	37

Daftar Gambar

Gambar 1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2014 - 2018	7
Gambar 2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Tahun 2014 - 2018.....	9
Gambar 3 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Tahun 2014 – 2018.....	10

<https://sulsel.bps.go.id>

Daftar Tabel

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018	15
Tabel 2 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018	16
Tabel 3 Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018	17
Tabel 4 Nilai Tambah Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018	18
Tabel 5 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018	19
Tabel 6 Efisiensi (Input/Output) Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018	20
Tabel 7 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Menengah dan Besar Tahun 2018.....	21
Tabel 8 Banyaknya Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018.....	22
Tabel 9 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018.....	23
Tabel 10 Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018.....	24
Tabel 11 Nilai Tambah Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018.....	25
Tabel 12 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018.....	26
Tabel 13 Efisiensi Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018.....	27
Tabel 14 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018	28
Tabel 15 Komposisi Biaya Input Industri (Total) Tahun 2018.....	31

Tabel 16 Komposisi Biaya Input Industri Industri Makanan (10) Tahun 2018	31
Tabel 17 Komposisi Biaya Input Industri Industri Minuman (11) Tahun 2018	31
Tabel 18 Komposisi Biaya Input Industri Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2018	32
Tabel 19 Komposisi Biaya Input Industri Industri Tekstil (13) Tahun 2018.....	32
Tabel 20 Komposisi Biaya Input Industri Industri Pakaian Jadi (14) Tahun 2018.....	32
Tabel 21 Komposisi Biaya Input Industri Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16) Tahun 2018	33
Tabel 22 Komposisi Biaya Input Industri Industri Kertas dan Barang dari Kertas 18 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (17) Tahun 2018 ..	33
Tabel 23 Komposisi Biaya Input Industri Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (18) Tahun 2018.....	33
Tabel 24 Komposisi Biaya Input Industri Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2018.....	34
Tabel 25 Komposisi Biaya Input Industri Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2018	34
Tabel 26 Komposisi Biaya Input Industri Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2018	34
Tabel 27 Komposisi Biaya Input Industri Industri Logam Dasar (24) Tahun 2018....	35
Tabel 28 Komposisi Biaya Input Industri Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2018.....	35
Tabel 29 Komposisi Biaya Input Industri Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2018	35
Tabel 30 Komposisi Biaya Input Industri Industri Furnitur (31) Tahun 2018.....	36
Tabel 31 Komposisi Biaya Input Industri Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2018	36
Tabel 32 Komposisi Nilai Output (Total) Tahun 2018.....	38
Tabel 33 Komposisi Nilai Output Industri Makanan (10) Tahun 2018	38
Tabel 34 Komposisi Nilai Output Industri Minuman (11) Tahun 2018	38
Tabel 35 Komposisi Nilai Output Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2018	39

Tabel 36 Komposisi Nilai Output Industri Tekstil (13) Tahun 2018.....	39
Tabel 37 Komposisi Nilai Output Industri Pakaian Jadi (14) Tahun 2018.....	39
Tabel 38 Komposisi Nilai Output Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16) Tahun 2018	40
Tabel 39 Komposisi Nilai Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas 18 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (17) Tahun 2018 ..	40
Tabel 40 Komposisi Nilai Output Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (18) Tahun 2018	40
Tabel 41 Komposisi Nilai Output Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2018	41
Tabel 42 Komposisi Nilai Output Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2018	41
Tabel 43 Komposisi Nilai Output Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2018	41
Tabel 44 Komposisi Nilai Output Industri Logam Dasar (24) Tahun 2018.....	42
Tabel 45 Komposisi Nilai Output Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2018.....	42
Tabel 46 Komposisi Nilai Output Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2018 ..	42
Tabel 47 Komposisi Nilai Output Industri Furnitur (31) Tahun 2018.....	43
Tabel 48 Komposisi Nilai Output Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2018	43

Pendahuluan

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga non kementerian yang diberi wewenang menyajikan data statistik untuk perencanaan pembangunan sesuai dengan Undang-undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Salah satu ayat dalam undang-undang ini menyebutkan bahwa Badan Pusat Statistik sebagai penyedia data statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, data statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta data statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.

Badan Pusat Statistik mempunyai peranan yang sangat penting sebagai lembaga pemerintah yang menyediakan kebutuhan data untuk pemerintah sebagai bahan dasar pembuatan perencanaan semua sektor pembangunan terkait dengan arah kebijakan yang akan dibuat dan kebutuhan masyarakat, membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional, mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik, membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia. Salah satu bentuk yang disajikan berupa data informasi Indikator Industri manufaktur yang disajikan mengenai perkembangan jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, nilai tambah, nilai pemakaian bahan baku, nilai produksi, efisiensi, produktivitas tenaga kerja, komposisi biaya input dan komposisi nilai output yang disajikan menurut KBLI 2015.

Tujuan

Tujuan utama publikasi ini adalah untuk menyajikan data mengenai karakteristik industri manufaktur skala menengah dan besar, sehingga dapat membantu para pengguna data dalam menganalisa secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan data. Tujuan kedua menyediakan data untuk pemerintah dalam hal pembuatan kebijakan terkait sektor industri manufaktur, sehingga dapat bersaing dengan pelaku pasar lainnya dan mendapatkan nilai tambah yang semakin besar. Kondisi ini pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Penyajian indikator Industri Manufaktur mencakup:

- Data tentang beberapa karakteristik utama industri manufaktur menengah dan besar tahun 2018.
- Data industri manufaktur skala menengah dan besar menurut golongan pokok (2 digit) KBLI 2015 (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia).
- Data industri manufaktur menurut skala output.

Konsep dan Definisi

Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/maklun dan pekerjaan perakitan (assembling).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklun).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri menengah adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi berupa bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri seperti management fee, promosi/iklan dan lain lain.

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.

Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (biaya antara).

Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dilakukan oleh pekerja untuk pihak lain (perusahaan) yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar.

Efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang maksimum atau membandingkan masukan dan keluaran yang diterima. Dalam industri manufaktur didapat dari rasio input terhadap output.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah klasifikasi lapangan usaha yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai kegiatan ekonomi ke dalam lapangan usaha baik 2, 3 dan 5 digit.

Cakupan

Dalam publikasi ini digunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit tahun 2015. Terdiri dari 21 golongan pokok industri 2 digit mulai kode 10 sampai dengan 33 seperti tercantum dalam keterangan berikut ini.

Golongan Pokok

10 Industri Makanan

11 Industri Minuman

12 Industri Pengolahan Tembakau

13 Industri Tekstil

14 Industri Pakaian Jadi

15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya

17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas

18 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman

20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

23 Industri Barang Galian Bukan Logam

24 Industri Logam Dasar

25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya

27 Industri Peralatan Listrik

29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

30 Industri Alat Angkutan Lainnya

31 Industri Furnitur

32 Industri Pengolahan Lainnya

33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

Catatan

Pada publikasi kali ini beberapa Golongan pokok industri yang berjumlah kurang dari tiga baik yang diklasifikasikan berdasarkan KBLI atau pun output perusahaan, data individunya tidak bisa ditampilkan dan diberi tanda *).

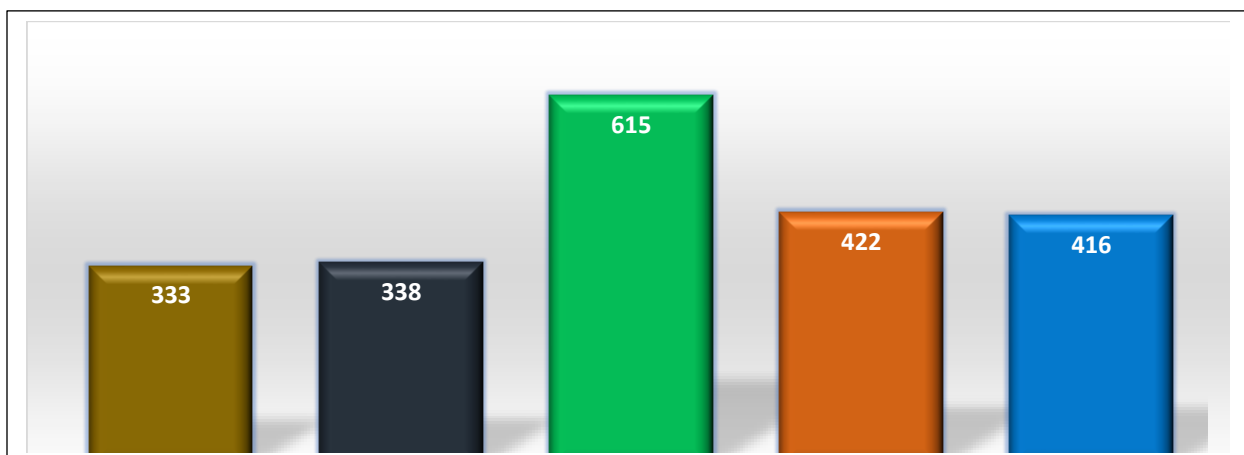
Pada tabel 8 sampai dengan tabel 14 kolom (3) terdapat klasifikasi perusahaan Industri Besar dan Sedang berdasarkan output perusahaan. Untuk perusahaan yang memiliki output lebih besar atau sama dengan 50 milyar rupiah diberi kode (a) sedangkan perusahaan yang memiliki output di bawah 50 milyar rupiah diberi kode (b).

Jumlah Perusahaan

Pertumbuhan total perusahaan industri manufaktur dari tahun 2014 sampai 2018 sebesar 24,92 persen. Ditinjau dari golongan pokok industri, komposisi jumlah Industri makanan masih mendominasi dengan total 57,69 persen. Pada posisi kedua dan ketiga jumlah perusahaan golongan industri galian bukan logam dan industri tekstil masing-masing komposisinya sebesar 8,89 persen dan 8,41 persen dari total seluruh perusahaan Industri menengah dan besar di Sulawesi Selatan.

Menurut skala output terlihat bahwa mayoritas persentase jumlah perusahaan yang memiliki output di bawah lima puluh milyar rupiah pada golongan pokok Industri makanan sebesar 42,31 persen. Pada golongan pokok industri tekstil semuanya memiliki output dibawah lima puluh milyar dengan persentasi sebesar 8,41 persen. Pada golongan pokok industri galian bukan logam komposisi outputnya tidak terpaut jauh di mana komposisi perusahaan yang memiliki output di bawah 50 milyar sebesar 4,81 persen sedangkan persentase perusahaan yang memiliki output sebesar 50 milyar atau lebih sebanyak 4,09 persen.

Gambar 1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2014 - 2018



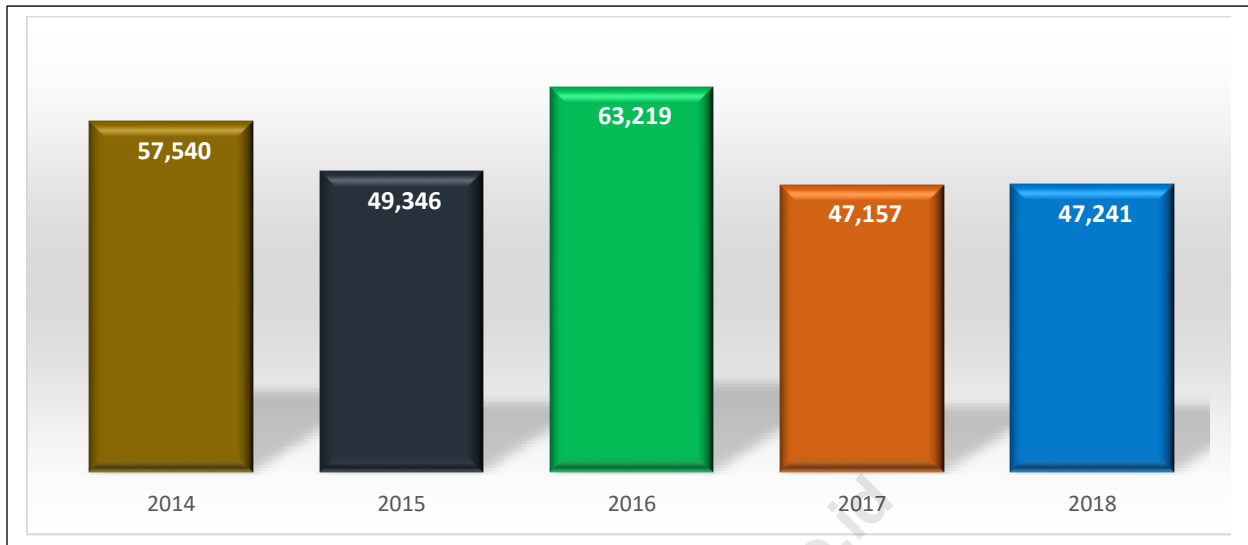
Jumlah Tenaga Kerja

Secara umum sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 pertumbuhan tenaga kerja industri manufaktur mengalami pertumbuhan negatif walaupun sempat mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2016. Pada tahun 2015 pertumbuhan negatif tenaga kerja industri manufaktur sebesar 14,24 persen, dan pada tahun 2017 juga terjadi penurunan sebesar 25,41 persen. Pertumbuhan positif tenaga kerja industri manufaktur terjadi pada tahun 2016 dan 2018 yang masing-masing naik sebesar 28,11 persen dan 0,18 persen.

Komposisi penyerapan tenaga kerja tertinggi industri manufaktur menengah dan besar terjadi pada subsektor industri makanan yang menyerap tenaga kerja sebesar 60,58 persen, disusul oleh subsektor industri barang galian bukan logam sebesar 13,29 persen dan subsektor Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak Termasuk Furnitur). Posisi ke tiga subsektor Industri Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya dengan persentase tenaga kerja sebesar 11,21 persen dibandingkan subsektor industri lainnya.

Jika berdasarkan skala output, persentase industri dengan output sama dengan atau lebih besar dari 50 milyar rupiah terbesar terdapat pada industri makanan sebesar 43,66 persen, diikuti dengan golongan pokok industri barang galian bukan logam sebesar 10,88 persen dan golongan pokok Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya dengan persentase sebesar 9,54 persen.

Gambar 2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Tahun 2014 - 2018



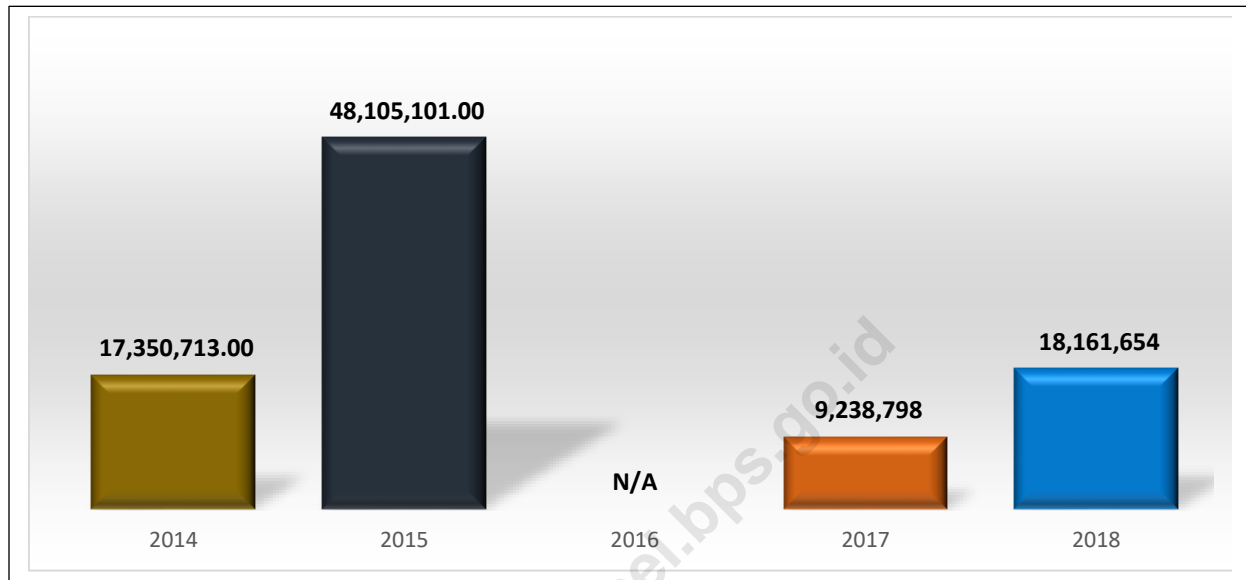
Nilai Tambah

Pertumbuhan nilai tambah industri menengah dan besar dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami peningkatan rata-rata 4,67 persen. Pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 96,58 persen.

Pada tahun 2018 ada empat subsektor industri yang memberikan kontribusi cukup besar dibandingkan subsektor-subsektor lainnya di Sulawesi Selatan. Industri makanan adalah penyumbang terbesar kontribusi terhadap besarnya nilai tambah total di Sulawesi Selatan dengan persentase sebesar 38,45 persen. Subsektor lainnya yang juga membukukan kontribusi lebih dari sepertiga nilai tambah total adalah industri barang galian bukan logam dengan sumbangan sebesar 30,43 persen. Industri lainnya yang juga turut memberikan kontribusi yang cukup signifikan adalah Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia dengan persentase sebesar 15,56 persen. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang

Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya juga turut memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu 7,70 persen.

Gambar 3 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Tahun 2014 – 2018 (*juta rupiah*)



Komposisi Input

Input antara yang digunakan oleh industri pengolahan terdiri dari : bahan baku, bahan bakar, tenaga listrik dan gas, barang lainnya, jasa industri, sewa gedung, mesin dan alat, dan jasa non industri. Kontribusi input terbesar industri manufaktur di Sulawesi Selatan ada pada bahan baku dengan persentase sebesar 73,36 persen. Terdapat dua komponen biaya input lainnya yang memberikan kontribusi total hampir setara yaitu Komponen biaya input bahan bakar, tenaga listrik dan gas, serta Komponen biaya input jasa non industri yang masing-masing memberikan komposisi kontribusi sebesar 13,11 persen dan 13,02 persen. Pada posisi terakhir pemberi sumbangan terkecil dari biaya input adalah komponen sewa gedung, mesin dan alat-alat dengan persentase sebesar 0,52 persen.

Komposisi Output

Komposisi output merupakan komponen sumber-sumber pendapatan dari perusahaan industri terkait kegiatan produksi yang dilakukan. Komponen tersebut terdiri dari: barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diberikan pada pihak lain, selisih nilai stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain dari jasa non industri. Pada tahun 2018, komposisi output paling dominan dan terbesar adalah komponen barang yang dihasilkan dimana rata-rata sebesar 95,71 persen, komponen terbesar kedua adalah jasa industri yang diberikan pada pihak lain sebesar 2,56 persen, komponen terbesar ketiga selisih nilai stok barang setengah jadi sebesar 0,98 persen, selanjutnya diikuti komponen penerimaan lain dari jasa non industri sebesar 0,74 persen, dan terakhir komponen tenaga listrik yang dijual sebesar 0,0024 persen

<https://sulsel.bps.go.id>

**Daftar Tabel Indikator Penting
Industri Besar dan Sedang**

<https://jurnalserius.go.id>

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	240
11	Industri Minuman	12
12	Industri Pengolahan Tembakau	4
13	Industri Tekstil	35
14	Industri Pakaian Jadi	6
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	20
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	6
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	7
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	2
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	3
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	10
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	37
24	Industri Logam Dasar	3
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	6
27	Industri Peralatan Listrik	1
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	1
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	4
31	Industri Furnitur	8
32	Industri Pengolahan Lainnya	8
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	2
Total		416

Tabel 2 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	28,620
11	Industri Minuman	849
12	Industri Pengolahan Tembakau	100
13	Industri Tekstil	1,015
14	Industri Pakaian Jadi	134
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	5,296
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	532
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	267
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	227
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	175
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1,354
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	6,279
24	Industri Logam Dasar	588
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	285
27	Industri Peralatan Listrik	132
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	24
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	294
31	Industri Furnitur	722
32	Industri Pengolahan Lainnya	220
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	108
Total		47,241

Tabel 3 Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	119
11	Industri Minuman	71
12	Industri Pengolahan Tembakau	25
13	Industri Tekstil	29
14	Industri Pakaian Jadi	22
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	265
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	89
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	38
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	114
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	58
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	135
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	170
24	Industri Logam Dasar	196
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	48
27	Industri Peralatan Listrik	132
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	24
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	74
31	Industri Furnitur	90
32	Industri Pengolahan Lainnya	28
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	54
Total		114

Tabel 4 Nilai Tambah Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018 (*ribu rupiah*)

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	6,982,362,382
11	Industri Minuman	243,171,640
12	Industri Pengolahan Tembakau	39,485,580
13	Industri Tekstil	69,559,498
14	Industri Pakaian Jadi	14,960,270
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	*)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,398,014,643
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	102,064,323
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	28,093,452
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	*)
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	20,175,043
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	491,903,615
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	5,526,668,571
24	Industri Logam Dasar	65,352,198
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	70,089,955
27	Industri Peralatan Listrik	*)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	*)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	53,888,491
31	Industri Furnitur	168,092,850
32	Industri Pengolahan Lainnya	12,666,366
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	*)
Total		18,161,653,648

Tabel 5 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018 (ribu rupiah)

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	243,968
11	Industri Minuman	286,421
12	Industri Pengolahan Tembakau	394,856
13	Industri Tekstil	68,532
14	Industri Pakaian Jadi	111,644
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	*)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	263,976
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	191,850
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	105,219
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	*)
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	115,286
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	363,297
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	880,183
24	Industri Logam Dasar	111,143
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	245,930
27	Industri Peralatan Listrik	*)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	*)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	183,294
31	Industri Furnitur	232,816
32	Industri Pengolahan Lainnya	57,574
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	*)
Total		384,447

Tabel 6 Efisiensi (Input/Output) Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	0.67
11	Industri Minuman	0.37
12	Industri Pengolahan Tembakau	0.26
13	Industri Tekstil	0.61
14	Industri Pakaian Jadi	0.27
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	*)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0.40
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0.58
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.54
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	*)
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	0.41
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.27
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	0.60
24	Industri Logam Dasar	0.81
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	0.50
27	Industri Peralatan Listrik	*)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	*)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	0.65
31	Industri Furnitur	0.56
32	Industri Pengolahan Lainnya	0.43
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	*)
Total		0.60

Tabel 7 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Menengah dan Besar Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	0.052
11	Industri Minuman	0.080
12	Industri Pengolahan Tembakau	0.049
13	Industri Tekstil	0.106
14	Industri Pakaian Jadi	0.131
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	*)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0.241
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0.090
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.130
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	*)
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	0.261
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.068
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	0.048
24	Industri Logam Dasar	0.092
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	0.096
27	Industri Peralatan Listrik	*)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	*)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	0.108
31	Industri Furnitur	0.122
32	Industri Pengolahan Lainnya	0.341
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	*)
Total		0.057

Tabel 8 Banyaknya Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	64
		b	176
11	Industri Minuman	a	2
		b	10
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	4
13	Industri Tekstil	b	35
14	Industri Pakaian Jadi	b	6
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	1
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	4
		b	16
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	2
		b	4
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	b	7
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	1
		b	1
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	3
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	a	1
		b	9
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	17
		b	20
24	Industri Logam Dasar	a	2
		b	1
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	1
		b	5
27	Industri Peralatan Listrik	b	1
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	1
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	1
		b	3
31	Industri Furnitur	a	3
		b	5
32	Industri Pengolahan Lainnya	b	8
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	b	2

Tabel 9 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	20,626
		b	7,994
11	Industri Minuman	a	453
		b	396
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	100
13	Industri Tekstil	b	1,015
14	Industri Pakaian Jadi	b	134
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	4,505
		b	791
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	229
		b	303
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	b	267
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	200
		b	27
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	175
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	a	942
		b	412
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	5,140
		b	1,139
24	Industri Logam Dasar	a	486
		b	102
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	100
		b	185
27	Industri Peralatan Listrik	b	132
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	24
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	182
		b	112
31	Industri Furnitur	a	548
		b	174
32	Industri Pengolahan Lainnya	b	220
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	b	108

Tabel 10 Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	322
		b	45
11	Industri Minuman	a	227
		b	40
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	25
13	Industri Tekstil	b	29
14	Industri Pakaian Jadi	b	22
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	1,126
		b	49
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	115
		b	76
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	b	38
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	200
		b	27
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	58
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	a	942
		b	46
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	302
		b	57
24	Industri Logam Dasar	a	243
		b	102
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	100
		b	37
27	Industri Peralatan Listrik	b	132
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	24
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	182
		b	37
31	Industri Furnitur	a	183
		b	35
32	Industri Pengolahan Lainnya	b	28
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	b	54

Tabel 11 Nilai Tambah Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018 (ribu rupiah)

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	6,298,607,051
		b	737,755,018
11	Industri Minuman	a	164,989,668
		b	*)
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	39,485,580
13	Industri Tekstil	b	69,779,802
14	Industri Pakaian Jadi	b	14,960,320
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	*)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	1,308,301,099
		b	92,035,151
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	*)
		b	33,081,725
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	b	33,920,003
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	*)
		b	*)
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	20,230,043
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	a	*)
		b	58,289,484
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	5,356,140,032
		b	176,637,135
24	Industri Logam Dasar	a	*)
		b	*)
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	*)
		b	49,291,010
27	Industri Peralatan Listrik	b	*)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	*)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	*)
		b	10,091,370
31	Industri Furnitur	a	150,495,029
		b	17,597,821
32	Industri Pengolahan Lainnya	b	12,726,366
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	b	*)

Tabel 12 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018 (ribu rupiah)

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	19,543,821
		b	16,242,792
11	Industri Minuman	a	*)
		b	1,982,756
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	1,579,423
13	Industri Tekstil	b	2,406,200
14	Industri Pakaian Jadi	b	669,865
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	*)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	1,161,644
		b	1,861,647
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	*)
		b	436,722
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	b	889,288
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	*)
		b	*)
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	346,801
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	a	*)
		b	1,273,314
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	17,714,860
		b	3,101,618
24	Industri Logam Dasar	a	*)
		b	*)
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	*)
		b	1,332,189
27	Industri Peralatan Listrik	b	*)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	*)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	*)
		b	270,305
31	Industri Furnitur	a	823,878
		b	505,685
32	Industri Pengolahan Lainnya	b	462,777
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	b	*)

Tabel 13 Efisiensi Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018

Kode Industri (1)	Uraian (2)	Skala (3)	Jumlah (4)
10	Industri Makanan	a	0.66
		b	0.73
11	Industri Minuman	a	*)
		b	0.48
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	0.26
13	Industri Tekstil	b	0.61
14	Industri Pakaian Jadi	b	0.27
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	*)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	0.39
		b	0.50
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	*)
		b	0.35
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	b	0.54
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	*)
		b	*)
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	0.41
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	a	*)
		b	0.48
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	0.60
		b	0.51
24	Industri Logam Dasar	a	*)
		b	*)
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	*)
		b	0.39
27	Industri Peralatan Listrik	b	*)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	*)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	*)
		b	0.51
31	Industri Furnitur	a	0.57
		b	0.48
32	Industri Pengolahan Lainnya	b	0.43
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	b	*)

Tabel 14 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2018

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	0.048
		b	0.076
11	Industri Minuman	a	*)
		b	0.081
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	0.049
13	Industri Tekstil	b	0.106
14	Industri Pakaian Jadi	b	0.131
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	*)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	0.251
		b	0.125
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	*)
		b	0.168
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	b	0.130
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	*)
		b	*)
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	0.261
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	a	*)
		b	0.219
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	0.046
		b	0.120
24	Industri Logam Dasar	a	*)
		b	*)
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	*)
		b	0.090
27	Industri Peralatan Listrik	b	*)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	*)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	*)
		b	0.241
31	Industri Furnitur	a	0.115
		b	0.198
32	Industri Pengolahan Lainnya	b	0.341
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	b	*)

Daftar Tabel Komposisi Input Industri Menengah dan Besar

<https://sukol.go.id>

Tabel 15 Komposisi Biaya Input Industri (Total) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	73.36
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	13.11
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.52
4	Jasa non industri	13.02
	Jumlah	100.00

Tabel 16 Komposisi Biaya Input Industri Makanan (10) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	86.83
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	4.08
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.48
4	Jasa non industri	8.61
	Jumlah	100.00

Tabel 17 Komposisi Biaya Input Industri Minuman (11) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	69.85
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	9.41
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.37
4	Jasa non industri	20.36
	Jumlah	100.00

Tabel 18 Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	91.34
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.31
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.27
4	Jasa non industri	7.09
	Jumlah	100.00

Tabel 19 Komposisi Biaya Input Industri Tekstil (13) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	87.64
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	7.60
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.11
4	Jasa non industri	4.65
	Jumlah	100.00

Tabel 20 Komposisi Biaya Input Industri Pakaian Jadi (14) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	86.97
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	3.95
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.70
4	Jasa non industri	8.37
	Jumlah	100.00

Tabel 21 Komposisi Biaya Input Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	87.06
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	5.12
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.30
4	Jasa non industri	7.52
	Jumlah	100.00

Tabel 22 Komposisi Biaya Input Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	86.57
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	4.60
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.28
4	Jasa non industri	8.55
	Jumlah	100.00

Tabel 23 Komposisi Biaya Input Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	78.27
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	5.38
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.67
4	Jasa non industri	15.68
	Jumlah	100.00

Tabel 24 Komposisi Biaya Input Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	76.62
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	3.61
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	2.81
4	Jasa non industri	16.96
	Jumlah	100.00

Tabel 25 Komposisi Biaya Input Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	93.85
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	4.48
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.07
4	Jasa non industri	1.60
	Jumlah	100.00

Tabel 26 Komposisi Biaya Input Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	62.43
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	29.54
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.63
4	Jasa non industri	7.39
	Jumlah	100.00

Tabel 27 Komposisi Biaya Input Industri Logam Dasar (24) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	94.57
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	2.22
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.00
4	Jasa non industri	3.20
	Jumlah	100.00

Tabel 28 Komposisi Biaya Input Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	84.79
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	6.16
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.57
4	Jasa non industri	8.48
	Jumlah	100.00

Tabel 29 Komposisi Biaya Input Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	81.46
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	2.68
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	1.11
4	Jasa non industri	14.74
	Jumlah	100.00

Tabel 30 Komposisi Biaya Input Industri Furnitur (31) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	90.68
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.89
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.20
4	Jasa non industri	7.23
	Jumlah	100.00

Tabel 31 Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2018

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	78.03
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	3.20
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	2.31
4	Jasa non industri	16.46
	Jumlah	100.00

Daftar Tabel Komposisi Output Industri Menengah dan Besar

<https://sulsel.dps.go.id>

Tabel 32 Komposisi Nilai Output (Total) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	95.71
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	2.56
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.98
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.74
	Jumlah	100.00

Tabel 33 Komposisi Nilai Output Industri Makanan (10) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	95.46
2	Tenaga listrik yang dijual	0.01
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	3.60
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.10
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.84
	Jumlah	100.00

Tabel 34 Komposisi Nilai Output Industri Minuman (11) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	92.67
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	4.94
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.00
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	2.39
	Jumlah	100.00

Tabel 35 Komposisi Nilai Output Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	97.54
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	2.15
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.01
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.30
	Jumlah	100.00

Tabel 36 Komposisi Nilai Output Industri Tekstil (13) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	90.47
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	8.12
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	1.03
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.38
	Jumlah	100.00

Tabel 37 Komposisi Nilai Output Industri Pakaian Jadi (14) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	83.96
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	14.17
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	1.26
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.61
	Jumlah	100.00

Tabel 38 Komposisi Nilai Output Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	93.18
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	2.17
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	4.22
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.44
	Jumlah	100.00

Tabel 39 Komposisi Nilai Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	96.00
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1.35
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.38
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	2.27
	Jumlah	100.00

Tabel 40 Komposisi Nilai Output Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	97.11
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.83
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.01
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	2.05
	Jumlah	100.00

Tabel 41 Komposisi Nilai Output Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	98.62
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1.48
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	-0.22
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.13
	Jumlah	100.00

Tabel 42 Komposisi Nilai Output Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	97.88
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	2.09
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.01
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.02
	Jumlah	100.00

Tabel 43 Komposisi Nilai Output Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	96.93
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.34
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	2.20
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.53
	Jumlah	100.00

Tabel 44 Komposisi Nilai Output Industri Logam Dasar (24) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	99.62
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.29
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.09
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.00
	Jumlah	100.00

Tabel 45 Komposisi Nilai Output Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	91.51
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	7.16
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.80
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.53
	Jumlah	100.00

Tabel 46 Komposisi Nilai Output Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	73.81
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	18.40
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	6.91
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.89
	Jumlah	100.00

Tabel 47 Komposisi Nilai Output Industri Furnitur (31) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	92.26
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	3.54
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	4.01
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.19
	Jumlah	100.00

Tabel 48 Komposisi Nilai Output Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2018

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	91.34
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	5.00
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	2.03
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	1.63
	Jumlah	100.00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No.6, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90125
Telp (0411) 854838 (Sentral), 872879, Faks (0411) 851225
Web site: <http://sulsel.bps.go.id>, e-mail: pst7300@bps.go.id

ISBN 978-623-7581-79-6



9 786237 581796